Bab 1

Pengenalan Microsoft Access

A. TUJUAN:

- 1. Mengenal Database MS Access
- 2. Dapat membuat Database di Access
- 3. Dapat membuat Tabel di Access
- 4. Dapat melakukan import data dari aplikasi lain

B. DASAR TEORI DAN LANGKAH - LANGKAH PERCOBAAN:

1.1. Database Microsoft Access 2000

Database atau **Basis Data** adalah sekumpulan file atau data yang saling berhubungan dengan suatu objek, topik atau tujuan khusus tertentu.

Microsoft Access adalah salah satu dari Relational Database Management System (RDBMS/DBMS). DBMS adalah suatu program untuk me-manajemen database relasional yang memiliki fitur dan fasilitas khusus dalam pengarsipan, penyimpanan dan pemanggilan struktur informasi pada sistem komputer. Relasional DBMS yang berskala besar meliputi: Oracle, Microsoft SQL Server, IBM DB2. Sedangkan pada skala PC (desktop), mencakup: Microsoft Access, Microsoft FoxPro, MySQL.

Dengan MS Access, kita dapat mengelola seluruh data ke dalam file database. Terdapat beberapa elemen dalam Access, meliputi:

- RDBMS standar yang mendukung dua bahasa query berstandar industri, yaitu SQL (structured Query Language) dan QBE (Query By Example)
- Dukungan bahasa prosedural berupa sub himpunan dari Visual Basic
- Dukungan bahasa macro language yang bersifat sederhana dan unik
- Rapid Application Development environment yang dilengkapi dengan form visual dan lengkap dan tool pengembangan serta reporting
- Kemudahan dukungan berbagai fasilitas wizard dan builders yang mempermudah dalam pengembangan dan pembuatan suatu aplikasi sistem database.

Selain tabel dalam MS Access, juga terdiri atas satu atau beberapa obyek database lain yaitu **tabel**, **query**, **form**, **report**, **page**, **makro** dan **modul**, yang semuanya saling terkait.

1

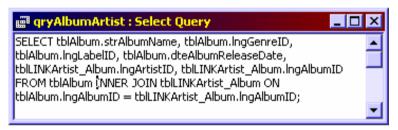
 Tabel adalah sekumpulan data yang tersusun menurut aturan tertentu. Secara fisik, tabel berupa suatu grid yang terdiri dari unsur baris dan unsur kolom.

Baris menunjukkan <u>record data</u> dan <u>kolom</u> menunjukkan <u>field data</u>.

Tabel bisa dipandang sebagai sebuah komponen utama dalam sebuah Database, karena tabel merupakan dasar untuk menyusun komponen lainnya dalam Database seperti form, query maupun Report.

- Queries, digunakan untuk:
 - **Mencari** dan **menampilkan** data yang memenuhi syarat tertentu dari satu tabel atau lebih.
 - Menambah, meng-update atau menghapus beberapa record data pada satu saat yang sama.
 - Menjalankan perhitungan pada sekelompok data.

Contoh:

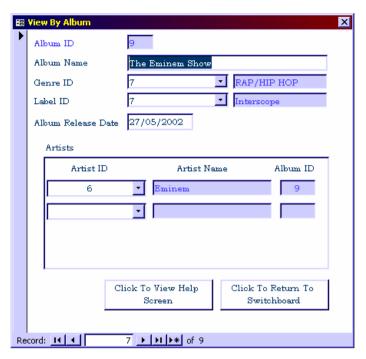


Gambar 1. Contoh SQL Query

- **Forms**, digunakan untuk:
 - Menampilkan data dari tabel
 - Mengisi data ke dalam tabel
 - Mengubah data yang ada di dalam tabel
 - Menghapus data yang ada di dalam tabel

Saat membuka form Access yang telah di buat, maka form tersebut akan menampilkan data dari tabel pada layar melalui layout form yang telah dibuat.

Contoh:



Gambar 2. Contoh Form

Reports, digunakan untuk menampilkan laporan hasil analisa data.

Dengan report, kita dapat mencetak laporan data tertentu sesuai yang kita harapkan, seperti: data yang telah dikelompokkan, dihitung subtotal, total by kriteria tertentu, bahkan laporan yang mengandung grafik atau label.

Contoh:



Gambar 3. Contoh Report

- Pages, digunakan untuk membuat halaman Web (page) berupa data Access page yang dapat ditempatkan di web server.
- Macros, digunakan untuk mengotomatisasi perintah-perintah yang sering digunakan dalam mengolah data.
- Modules, digunakan untuk perancangan berbagai modul aplikasi pengolahan databa se tingkat lanjut sesuai dengan kebutuhan. Module ini berisi kode VBA (Visual Basic for Application) yang ditulis untuk menangani even t-event (peristiwa) dalam Access.

1.2.Konvensi Penamaan Obyek Database

Terdapat beberapa aturan dan batasan dalam penamaan suatu obyek dalam database Access. Tujuan dari aturan ini adalah menghindari adanya kesalahan dan kebingungan yang dialami oleh admin DBA (Database Administrator) dalam mem bangun sistem database baik untuk saat ini hingga di kemudian hari. Meskipun tidak ada aturan baku, beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan dalam pemberian nama:

- Gunakan nama yang jelas dan mengandung arti sesuai dengan bisnisnya untuk tiap-tiap obyek dalam database (tabel, form, report, view, dsb).
 Misal. Table "BackOrders", query yang dibuat "qryBackOrders"
- Jangan menggunakan nama obyek dalam database atau variabel lain, yang sama dengan keyword (kata kunci) yang dimiliki oleh sistem DBMS Access.
- Hindari penggunaan penamaan obyek dengan angka (misal. Tbl234a), karena akan mempersulit pengetikan dan pemahaman.
- Gunakan huruf besar (misal.tabel "PurchaseOrder") atau underscore ("Purchase_Order") sebagai pemisah antar kata.

Berikut tabel 1.1 sebagai saran contoh dalam penamaan obyek database dalam Access: **Tabel 1.1.** Contoh Penamaan Obyek Database

Object type	Prefix	Example
table	(none)	OrderDetails
query	qry	qryNonZeroBackOrders
parameter query	pqry	pqryItemsInOrder
form	frm	frmOrders
sub form	sfrm	sfrmOrderDetails

Object type	Prefix	Example
switchboard form	swb	swbMainSwitchboard
report	rpt	rptInvoice
sub report	srpt	srptInvoiceDetails
macro	mcr	mcrorders
Visual Basic module	bas	basUtilities

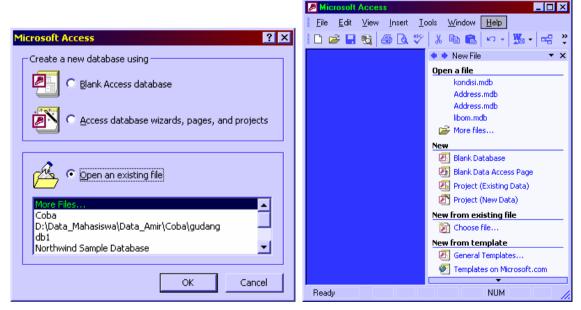
1.3. Pembuatan File Database

Database MS Access disimpan dalam sebuah file ber-ekstensi *.mdb. File database tersebut terdiri dari beberapa bagian yaitu: Tables, Queries, Forms, Reports, Pages, Macros dan Modules.

1.3.1. Pembuatan DataBase Kosong

Untuk membuat database yang masih kosong, ikuti langkah berikut:

 Jalankan program aplikasi Access, maka kota dialog Microsoft Access 2000/2002 Startup akan ditampilkan.



Gambar 4. Kotak Dialog Microsoft Access 2000 / 2002 Startup

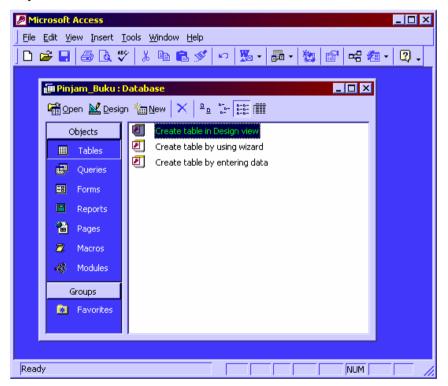
Pada kotak dialog tersebut, pilih atau klik <u>B</u>lank Access database atau <u>B</u>lank Database.
Kemudian klik OK.

? × File New Database Save in: My Documents 🔽 👉 🔁 🎑 🗙 🌁 📰 + Tools + Adobe 🔃 FinePrint files My eBooks My Pictures My Videos Coba.mdb 🗐 db1.mdb File name: Pinjam_Buku.mdb 🔛 Create Save as type: Microsoft Access Databases (*.mdb) Cancel

Maka kotak dialog File New Database akan ditampilkan.

Gambar 5. File New Database

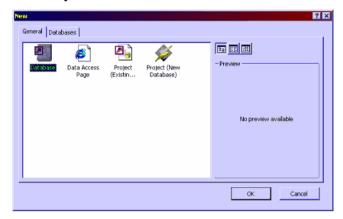
3. Buatlah nama database yang anda buat, kemudian simpan pada lokasi yang anda tentukan dengan tekan tombol **Create.** Dan tunggu sampai database baru yang terbentuk akan tampil dilayar.



Gambar 6. Window Database Baru yang Masih Kosong

Selain dengan cara diatas, dapat juga dilakukan dengan cara:

 Pada program aplikasi Access 2000, pilih dan klik menu <u>File</u>, <u>New</u> (Ctrl+N) atau klik tombol toolbar New, maka dialog New akan tampil. Sedang pada Access 2002 sama seperti langkah sebelumnya diatas.



Gambar 7. Kotak Dialog New

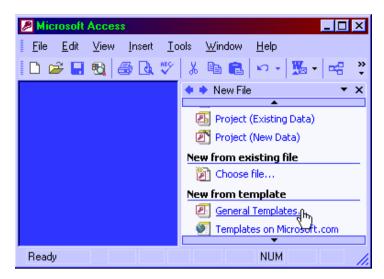
- 2. Pada tab **General,** pilih icon **Database**. Kemudian klik **OK**, maka kotak dialog File New Database akan ditampilkan seperti pada gambar 5.
- 3. Kemudian buatlah database untuk di-create seperti langkah dan pada gambar 6 diatas.

1.3.2. Pembuatan DataBase dengan Template Database Wizard

Dengan Access, dapat juga dibuat database secara wizard, ya ng membantu kita dalam membuat database baru. Ikuti langkah berikut:

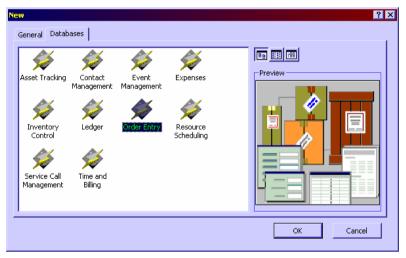
- 1. Jalankan aplikasi MS Access 2000/2002, maka kotak dialog Microsoft Access Startup akan ditampilkan, seperti pada gambar 4 diatas.
- Pada kotak dialog Access 2000, pilih atau klik tombol pilihan <u>Access database wizards</u>, pages, and projects. Sedang Access 2002, pilih General Templates...

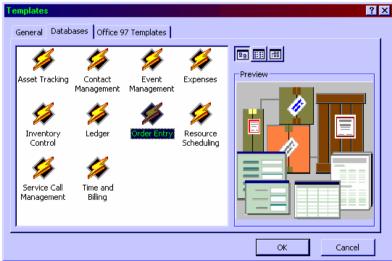




Gambar 8. Kotak Dialog Microsoft Access 2000/2002 Startup Template

Kemudian klik **OK**, maka kotak dialog Template Database akan ditampilkan.





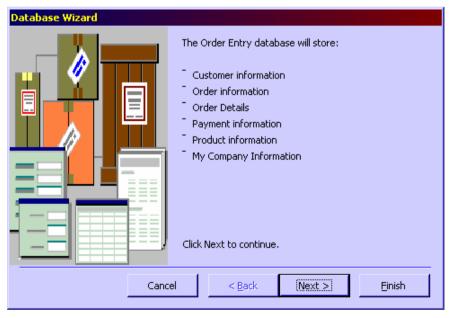
Gambar 9. Kotak Dialog Template Database Access 2000/2002

- 3. Pada kotak dialog tersebut, pilihlah template database dari icon file yang menurut anda paling sesuai. Kemudian klik **OK.** Maka kotak dialog File New Database akan ditampilkan, seperti pada gambar 5 diatas.
- 4. Pilih lokasi dimana database akan disimpan, kemudian **Create**.



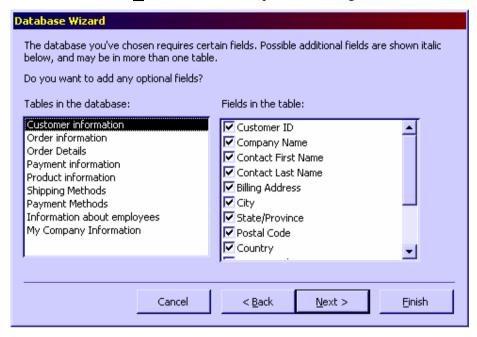
Gambar 10. File New Database dengan pilihan Order Entry

5. Dan akan tampil kotak dialog database wizard pertama.



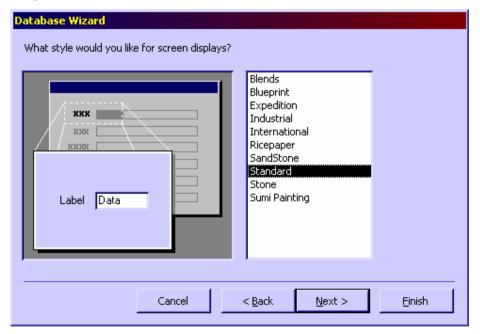
Gambar 11. Kotak Dialog Database Wizard yang Pertama

6. Pada dialog wizard diatas, ditampilkan berbagai keterangan dari database yang akan dibentuk. Kemudian klik **Next.** Maka akan tampil kotak dialog wizard kedua.



Gambar 12. Kotak Dialog Database Wizard yang Kedua

7. Pada kotak dialog diatas, lakukan pemilihan nama Field yang akan digunakan pad a setiap tabel yang akan dibentuk. Kemudian klik **Next**, maka kotak dialog database wizard ketiga akan tampil.



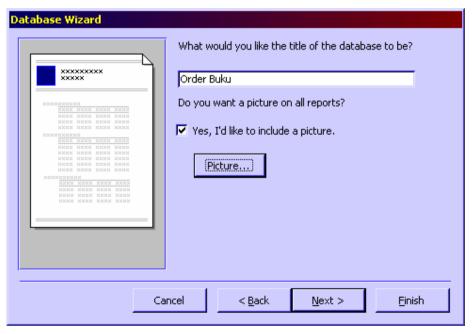
Gambar 13. Kotak Dialog Database Wizard yang Ketiga

8. Pada kotak dialog ketiga diatas, pilih dan klik model style / gaya tampilan dilayar yang diinginkan. Kemudian klik **Next**, maka kotak dialog wizard keempat akan tampil.



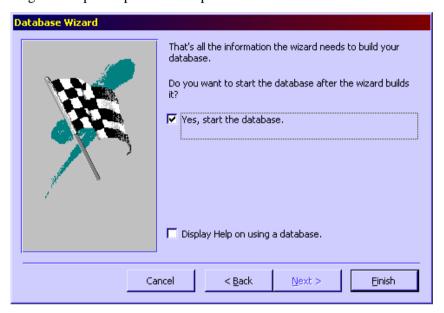
Gambar 14. Kotak Dialog Database Wizard yang Keempat

 Pada kotak dialog keempat diatas, pilihlah model / gaya tampilan report untuk dicetak ke printer. Kemudian tekan Next dan kotak dialog wizard kelima akan tampil.



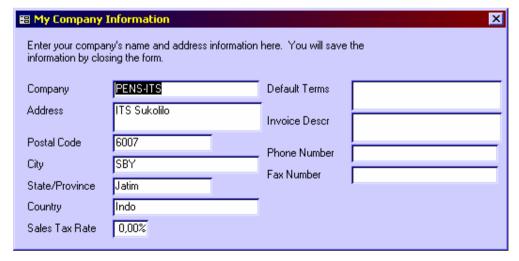
Gambar 15. Kotak Dialog Database Wizard yang Kelima

10. Pada kotak dialog wizard kelima diatas, ketikkan judul database yang akan dibuat. Jika menginginkan untuk menempatkan gambar pada report yang akan dicetak, maka beri tanda / klik pada kotak cek Yes, I'd like to include a picture. Dan silahkan masukkan gambar dengan klik tombol Picture... Dan setelah selesai semua, maka klik Next, dan kotak dialog wizard penutup akan ditampilkan.



Gambar 16. Kotak Dialog Database Wizard yang Penutup

11. Bila database yang akan dibuat ingin langsung diaktifkan, maka klik kotak cek pada **Yes**, start the database. Kemudian klik <u>F</u>inish, dan tunggu... hingga muncul form dialog untuk memasukkan informasi perusahaan anda.



Gambar 17. Kotak Dialog Identitas Perusahaan

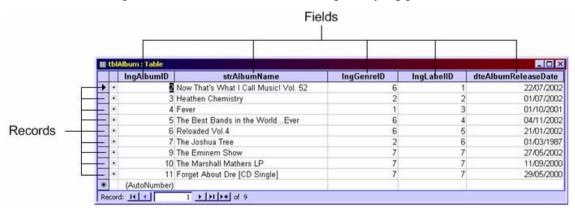
12. Setelah selesai semua, maka akan ditampilkan menu utama (Main Switchboard) pada layar.



Gambar 18. Kotak Dialog Menu Utama (Main Switchboard)

1.4. Pembuatan Tabel

Setelah file database kosong terbentuk, maka yang harus dilakukan adalah mera ncang dan membuat tabel pada database tersebut. Ada beberapa hal yang perlu diketahui:



Gambar 19. Tampilan Fields dan Records

- **Field** adalah tempat dimana data / informasi dalam sekumpulan data yang sama / sejenis dimasukkan. Field umumnya berupa kolom sec ara vertikal pada tabel.
- Record merupakan data lengkap dalam jumlah tunggal, yang biasanya tersimpan dalam bentuk baris secara horizontal pada tabel.

SOLID CONVERTER PDF

1.4.1. Jenis Data

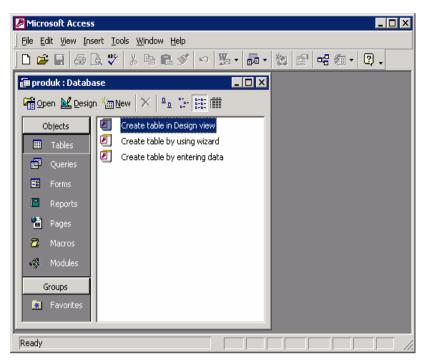
Sebelum merancang dan membuat tabel, perlu dikenal jenis data yang akan ditempatkan pada setiap field, yaitu:

No	Jenis data	Keterangan dan batasan	
1	Text	Adalah data yang berupa teks dan tidak memerlukan angka maupun	
		perhitungan, misalnya data tentang nama, alamat dsb. Karakter yang	
		mampu ditampung sebanyak 255	
2	Memo	Adalah data berupa teks yang panjang, berguna untuk memberikan	
		keterangan dll. Panjangnya bisa sampai 64.000 karakter.	
3	Number	Adalah jenis data numeris atau angka biasa dan bukan mata uang	
		ataupun angka dengan ketelitian tinggi. Bisa menampung sampai 255.	
4	Date/Time	Untuk menampung data waktu, yaitu hari, tanggal , jam, menit, dsb	
5	Currency	Untuk menampung baling tanpa proses pembuatan pada saat	
		perhitungan. Berguna untuk menampung mata uang dll. Bisa sampai 15	
		digit ketelitiannya.	
6	Auto Number	Adalah bilangan yang secara otomatis dihasilkan oleh MS ACCESS 95	
		saat kita tambahkan record baru. Bilangan yang dihasilkan bisa urut,	
		acak maupun replication.	
7	Yes/No	Untuk menampung dua macam keadaan ,ya atau tidak	
8	OLE Object	Menampung obyek yang berasal dari aplikasi lain dari proses OLE	
		(Object Linking Embedding). Ukuran yang disediakan bisa sampai satu	
		GygaByte	
9	Lookup Wizard	Jenis ini akan menyediakan pilihan penampilan list box ataukah combo	
		box, yang berarti menampilkan nilai-nilai rujukan ke tabel /Query	
		ataukah ke kumpulan nilai yang tidak bisa lagi untuk diubah.	

1.4.2. Pembuatan Tabel Access

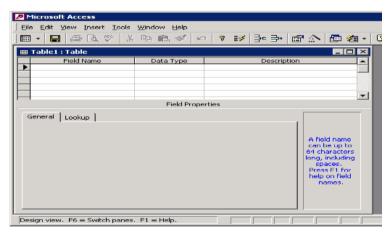
Untuk membuat tabel secara manual. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pada Database windows aktifkan tab tabel, seperti berikut :



Gambar 20. Pemilihan tab Table

2. Pilih Create table in Design View, maka akan tampil dialog penentuan jenis tabel seperti Gambar 21:

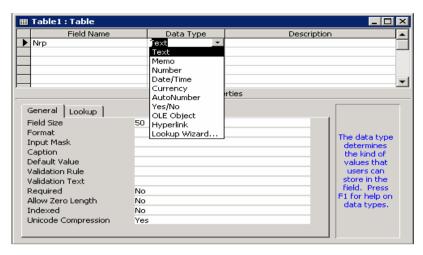


Gambar 21. Dialog New Table

3. Isikan nama Field yang diinginkan dengan Jenis type data.

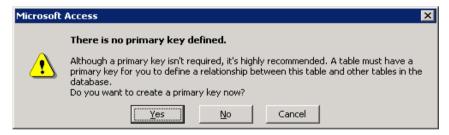
Untuk menentukan karakter field, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ketikkan nama Field dan Pilih Type data dengan yang diingikan.



Gambar 22. Pilihan Design View dan DataSheet Vie

 Apabila telah selesai mengisikan semua Field maka simpanlah dan akan muncul kot ak dialog sebagai berikut apabila anda tidak mengisikan Field tertentu sebagai **primary** key.



Gambar 23. Dialog Primary keyboards now

Catatan:

Klik kanan pada sebelah kiri dari field kunci dan pilih primary key pada pop up menu yang tampil

1.5. Penyimpanan Tabel

Untuk menghindari hal yang tidak kita inginkan dan untuk lebih menjamin pekerjaan agar tidak dua kali kerja pada saat terjadi kerusakan, buatlah back up dari pekerjaan anda ini dengan cara menyimpannya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

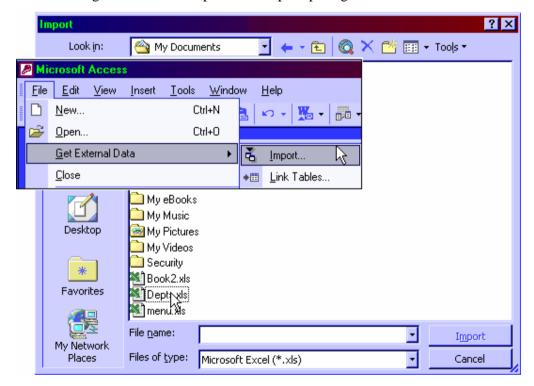
SOLID CONVERTER PDF

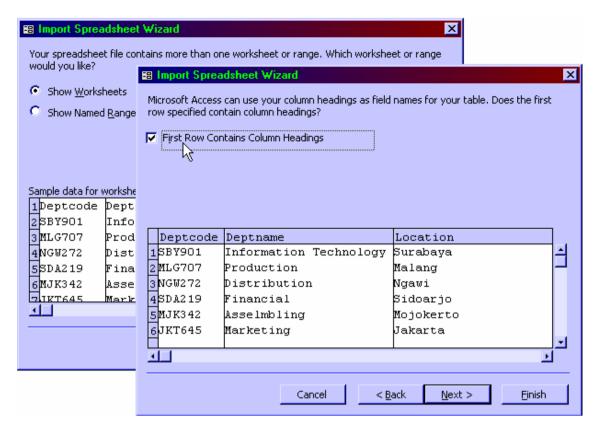
- Pada posisi tabel yang akan kita simpan (tabel sedang aktif) Pilihlah Menu File kemudian Save atau tombol save pada toolbars. Jika tabel Anda adalah obyek baru dalam DataBase, maka akan muncul kotak dialog Save As untuk menyimpan.
- 2. Dari kotak dialog tadi tuliskan nama tabel yang Anda inginkan kemudian klik tombol **OK**.

1.6. Import Data dari Aplikasi Lain

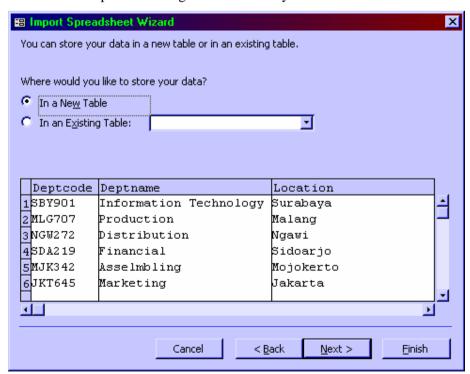
Access bisa mengimport data dengan mudah dari aplikasi lain. Berikut ini dicontohkan import data yang berasal dari Excel Spreadsheet. Langkah -langkahnya sebagai berikut:

Dari menu, pilih File > Get External Data > Import, kemudian tentukan file *.xls (misal.depts.xls) yang akan diimport, dan masukkan sebagai tabel baru ke dalam database dengan nama table Departments seperti pada gambar dibawah.

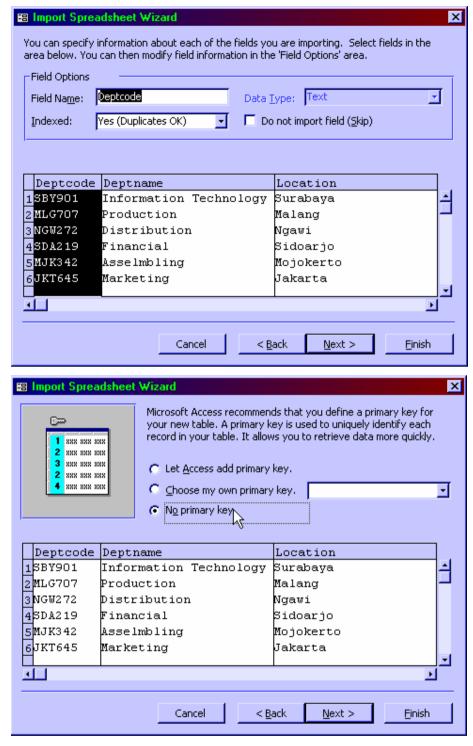




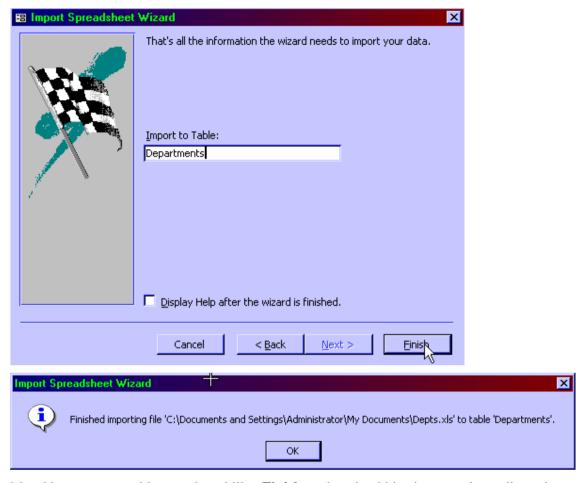
Tentukan baris pertama sebagai nama kolomnya.



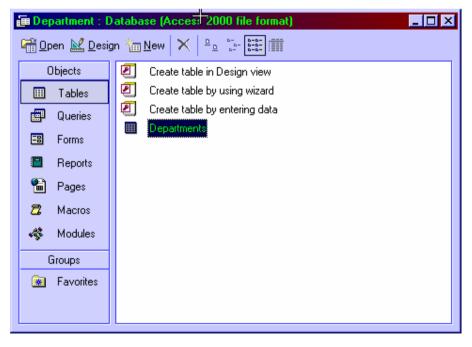
Pilih New Table jika ingin dibuat sebagai tabel baru.



• Pilih **No_primary key** dulu, karena masih belum membahas tentang Primary key.



Masukkan nama tablenya dan klik Finish sebagai akhir import data disertai konfirmasinya.





Buka kembali table yang telah anda import.

C. SOAL LATIHAN

- 1. Buatlah database kosong, dengan nama "Perpustakaan.mdb".
- 2. Buatlah struktur tabel sebagai berikut:
 - Tabel Anggota
 - Tabel Buku
- 3. Buat struktur tabel:
 - Tabel Anggota:

ID_Anggota	Text(4)
Nama	Text(10)
Alamat	Text(15)
Kota	Text(10)
No_Telp	Number/Decimal
Tgl_Lahir	Date/Time

- Tabel Buku:

No_Buku	Text(4)
Judul	Text(15)
Pengarang	Text(10)
Th_Terbit	Number(4)
Jenis_Buku	Text(10)
Status	Text(10)

Buatlah contoh import data dari aplikasi Excel ke dalam bentuk database Access.
(Data dibuat dulu dalam file excel, buat contoh data tabel anggota dengan field/kolom yang sama dengan struktur tabel pada no. 3 diatas.)